

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan di Jembatan Timbang Lubuk Selasih menunjukkan bahwa telah terjadi penyimpangan beban kendaraan angkutan barang terhadap jumlah beban yang diizinkan (JBI).
2. Pada ruas Jalan ByPass Km. 19 beban berlebih (*overload*) memberikan dampak pada perkerasan yang mengakibatkan penurunan umur rencana. Hal ini dibuktikan dari angka ekuivalen beban berlebih yang meningkat jika dibandingkan dengan angka ekuivalen muatan standar. Pelanggaran muatan terbesar terjadi pada kendaraan golongan VIIa dengan peningkatan VDF hingga 425,59%.
3. Ruas Jalan ByPass Km. 19 seharusnya dapat melayani lalu lintas selama 10 tahun hingga tahun 2032, namun akibat kendaraan dengan muatan berlebih umur perkerasan hanya mampu melayani selama 6,532 tahun atau berakhir lebih cepat 3,47 tahun dari umur rencana.

5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat bermanfaat sebagai acuan dalam evaluasi kinerja perkerasan jalan adalah sebagai berikut:

1. Direkomendasikan agar peraturan mengenai jumlah muatan angkutan barang yang dapat diangkut dapat diperketat dan pengawasannya selama di ruas jalan tersebut perlu dipertegas dengan memastikan kendaraan yang akan melintas wajib melalui jembatan timbang dahulu.
2. Agar tetap mampu melayani beban lalu lintas selama 10 tahun dengan aman dan nyaman maka perlu dilakukan tindakan penanganan yang tepat sasaran pada ruas Jalan ByPass Km. 19.
3. Dalam perencanaan konstruksi perkerasan jalan terdapat faktor-faktor penting yang sudah sewajarnya diperhatikan, namun untuk penerapannya juga harus sesuai dengan perencanaan untuk menjaga kualitas perkerasan.

